

**MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN KEAKTIFAN MELALUI
PENERAPAN METODE PEMETAAN PIKIRAN MATERI KERAJAAN
PADA SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH GONILAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
NASHRULLOH RAFIF IZZUDDIN
A510150014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

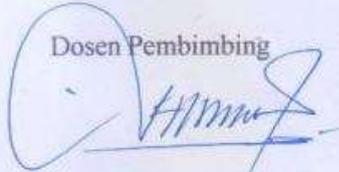
**MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN KEAKTIFAN MELALUI PENERAPAN
METODE PEMETAAN PIKIRAN MATERI KERAJAAN PADA SISWA KELAS V
DI MI MUHAMMADIYAH GONILAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NASHRULLOH RAFIF IZZUDDIN
A510150014

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Achmad Fathoni, M.Pd
NIK. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN KEAKTIFAN MELALUI
PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* MATERI KERAJAAN
PADA SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH GONILAN

OLEH
NASHRULLOH RAFIF IZZUDDIN
A510150014

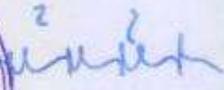
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 6 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Rusnilawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji) | () |

Dekan,





Dr. Henggo Joko Pravitno, M.Hum.
Telp. 028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2019

Penulis


METERAI
STAMPEL
173ACAFF827385495
6000
RUPIAH
NASHRULLOH RAFIF IZZUDDIN
A510150014

MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN KEAKTIFAN MELALUI PENERAPAN METODE PEMETAAN PIKIRAN MATERI KERAJAAN PADA SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH GONILAN

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi dan keaktifan pada pembelajaran IPS materi kerajaan di Kelas VA di MI Muhammadiyah Gonilan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan metode Pemetaan Pikiran. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan dan refleksi. Setelah penelitian dilaksanakan terbukti metode Pemetaan Pikiran dapat meningkatkan konsentrasi dan keaktifan yang berpengaruh pada hasil belajar IPS materi kerajaan kelas V. Pada pra siklus konsentrasi siswa sebesar 21%, kemudian meningkat menjadi 56% pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 75%, untuk keaktifan siswa pada pra siklus hanya sebesar 31% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 49% dan puncaknya pada siklus II meningkat menjadi 75% hal itu juga berpengaruh pada hasil belajar pada pra siklus hanya 26% siswa yang lulus KKM, kemudian meningkat menjadi 60% pada siklus I dan puncaknya pada siklus II meningkat menjadi 86% siswa yang lulus KKM. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa metode Pemetaan Pikiran dapat meningkatkan keaktifan, konsentrasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : pemetaan pikiran, keaktifan, konsentrasi, hasil belajar

Abstract

This class action research has the objective to find out the increase in concentration and activity in social studies learning of royal material in Class VA at MI Muhammadiyah Gonilan. This type of research is a Classroom Action Research with Mind Mapping method. This research was conducted for 2 cycles with the stages of action planning, action implementation, observations and reflections. After the research was carried out it was proven that the Mind Mapping method could increase the concentration and activeness that influenced the learning outcomes of social studies in class V. In pre-cycle concentration of students by 21%, then increased to 56% in the first cycle, and increased again in the second cycle to 75% , for the activeness of students in pre-cycle only by 31% then in the first cycle increased to 49% and the peak in the second cycle increased to 75% it also affects the learning outcomes in the pre-cycle only 26% of students who passed the KKM, then increased to 60 % in the first cycle and the peak in the second cycle increased to 86% of students who passed the KKM. Thus it can be concluded that the Mind Mapping method can increase the activeness, concentration and student learning outcomes.

Keywords : mind mapping, activity, concentration, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Istilah IPS di jenjang sekolah dasar adalah pencampuran dari berbagai konsep disiplin ilmu, humaniora, sains sampai dengan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat. (Sapriya, 2009: 20).

Menurut Purnomo (2014: 9) Pengertian pembelajaran ideal adalah proses penyaluran wawasan, ilmu, pengalaman yang terjadi antara guru dan siswai yang bertujuan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar dalam rangka mengembangkan mental siswa, baik mental emosional maupun intelektual, dan juga untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu guru juga harus membantu dalam motivasi siswa untuk mencapai tujuan yang ingin di raih dan guru juga perlu mendampingi siswa agar dapat aktif dan konsentrasi sehingga hasil pembelajaran yang ingin diraih dapat tercapai. Menurut (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 99) Konsentrasi belajar merupakan usaha memfokuskan atensi terhadap kegiatan pembelajaran sedangkan Menurut (Sardiman, 2011: 98) Keaktifan belajar siswa merupakan syarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Keaktifan adalah suatu usaha berupa kegiatan fisik maupun ataupun mental, melakukan kegiatan memerlukan pemikiran sebagaimana suatu komponen yang tidak terpisahkan. Salah satu jalan untuk meningkatkan keaktifan, konsentrasi dan hasil belajar adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat, menurut Sholihah (2015: 19), pemilihan model pembelajaran harus dilakukan dengan tepat agar relevan dengan berbagai aspek pembelajaran yang lain. Metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan diatas salah satunya yaitu metode Pemetaan Pikiran.

Merujuk pada hasil observasi dapat dikatakan bahwa kegiatan di lapangan masih belum sesuai dengan pembelajaran ideal yang tercantum diatas, siswa belum memperoleh pengalaman belajar yang membuat siswa berfikir kreatif, inovatif dan konsentrasi. Beberapa peserta didik hasil belajarnya masih rendah, terdapat siswa yang belum memahami materi karena tidak konsentrasi dikelas yang disebabkan kurang menariknya pembelajaran, utamanya pada pelajaran IPS sebagai pelajaran pokok di sekolah. Hal itu pun terjadi di MI Muhammadiyah Gonilan, khususnya pada IPS

materi kerajaan. Hal ini terlihat dari siswa yang lulus KKM sebesar 70% ke atas hanya sebagian orang saja. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat belajar yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari Diah Utami dan Arum Oktavia Sari (2014) mengatakan bahwa minat belajar adalah rasa senang dalam mencapai sesuatu yang diharapkan dikarenakan perbuatan yang disertai perhatian. Sedangkan hasil belajar adalah apa yang didapatkan siswa, baik berupa nilai, perubahan sikap ataupun bertambah luasnya pengetahuan yang di miliki siswa.

Berdasarkan masalah diatas, guru atau pendidik harus menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mencerna pembelajaran dengan mudah, peneliti menerapkan metode pemetaan pikiran untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Susanti (2016) menyatakan pemetaan pikiran adalah kesinambungan antara konsep dasar materi yang ditampilkan dalam bentuk sederhana, dari inti permasalahan sampai dengan bagian-bagian yang berkaitan, sehingga menciptakan suatu konsep materi yang mudah dipahami.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rijal Darusman (2014) mengatakan bahwa metode Pemetaan Pikiran dimulai dari konsep yang menjadi rangsangan kepada siswa untuk mengembangkan pikirannya sehingga menghasilkan gagasan-gagasan yang berkenaan dengan konsep tersebut. Sehingga mengubah materi yang sulit dan panjang menjadi singkat, menarik dan mudah untuk dipahami.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas atau PTK, menurut (Kusumah, Wijaya dan Dedi 2012: 9) PTK adalah suatu pengamatan terhadap pembelajaran di kelas dengan harapan memperbaiki strategi atau metode pembelajaran. Sekolah yang digunakan untuk penelitian adalah MI Muhammadiyah Gonilan pada kelas V IPS materi sejarah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan July 2019. Penelitian yang dilakukan oleh Sri adelilia (2016) menyatakan bahwa proses dalam penelitian ini yaitu : a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Observasi, dan d) Refleksi, dibagi menjadi dua siklus, setiap siklus

dilakukan dua pertemuan. Sumber data yang dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa nilai ataupun indikator-indikator. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data metode observasi, metode test, dan dokumentasi. Validitas data yang diterapkan adalah triangulasi sumber data. Penelitian ini menerapkan analisis kualitatif sebagai teknik analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil observasi dan test pra siklus, didapati keaktifan, konsentrasi dan hasil belajar siswa MI Muhammadiyah Gonilan kelas V materi kerajaan masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara secara tidak langsung dengan guru dan hasil observasi penyebab masih rendahnya hasil belajar di kelas V MI Muhammadiyah Gonilan adalah kurangnya inovasi yang dilakukan oleh guru, yang menjadikan keaktifan dan konsentrasi siswa menurun, hal inilah yang menyebabkan hasil belajar masih tergolong rendah.

Hal ini bisa dilihat dari tingkat kelulusan pada test pra siklus hanya sebesar 8 siswa dari total 30 siswa atau hanya 27%. Hal ini bisa dibuktikan dengan tabel berikut :

Tabel 1 hasil belajar siswa pra siklus

NAMA	NILAI	KETERANGAN
ASS	60	BELUM TUNTAS
ADR	89	TUNTAS
APB	63	BELUM TUNTAS
AWD	64	BELUM TUNTAS
AMN	71	TUNTAS
CF	50	BELUM TUNTAS
FMI	30	BELUM TUNTAS
GCL	25	BELUM TUNTAS
HDS	20	BELUM TUNTAS
IRM	50	BELUM TUNTAS
IRS	64	BELUM TUNTAS
MAS	51	BELUM TUNTAS
MFA	53	BELUM TUNTAS

MIR	34	BELUM TUNTAS
MR	63	BELUM TUNTAS
MR	90	TUNTAS
RRA	53	BELUM TUNTAS
RCA	47	BELUM TUNTAS
RAM	62	BELUM TUNTAS
SIN	30	BELUM TUNTAS
SAA	92	TUNTAS
SHAD	70	TUNTAS
TA	82	TUNTAS
TTR	40	BELUM TUNTAS
MBH	40	BELUM TUNTAS
MAL	50	BELUM TUNTAS
MKA	70	TUNTAS
NHP	68	TUNTAS
RLK	45	BELUM TUNTAS
MM	33	BELUM TUNTAS
JUMLAH	1677	
RATA-RATA	55,9	
SISWA YANG LULUS KKM/PRESENTASI	8/26,6%	

Sedangkan hasil observasi sebelum adanya tindakan, keaktifan dan konsentrasi siswa masih kurang, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2 konsentrasi siswa Pra Siklus

No	Aspek konsentrasi belajar	Jumlah siswa yang mencapai indikator	Presentase
1	Menjawab pertanyaan dari guru	4	13%
2	Siswa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran	9	30%

Tabel 3 Keaktifan siswa Pra Siklus

No	Aspek keaktifan belajar	Jumlah siswa yang mencapai indikator	Presentase
1	Siswa aktif dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental.	6	20%
2	Bekerja sama dalam kelompok	7	23%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Panji Seno Handoko (2015) IPS merupakan perpaduan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan banyak materi yang harus dipelajari, sehingga pembelajaran dengan ceramah dan kegiatan mencatat secara biasa kurang efektif dan efisien karena terkesan banyak tulisan. Melihat dari kondisi yang ada, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menerapkan penelitian menggunakan metode Pemetaan Pikiran pada siklus I dan selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Allan Renaldi Saputro, dkk (2017) Pemetaan Pikiran memudahkan siswa menangkap pembelajaran dengan mengorganisir ide-ide siswa dengan efektif. Terbukti setelah diterapkannya metode Pemetaan Pikiran, keaktifan, konsentrasi dan hasil belajar siswa meningkat, hal ini bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4 konsentrasi siswa Siklus I

No	Aspek konsentrasi belajar	Jumlah siswa yang mencapai indikator	Presentase
1	Menjawab pertanyaan dari guru	9	30%
2	Siswa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran	18	53%

Tabel 5 Keaktifan siswa Siklus I

No	Aspek keaktifan belajar	Jumlah siswa yang mencapai indikator	Presentase
1	Siswa aktif dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental.	11	37%
2	Bekerja sama dalam kelompok	18	60%

Dari hasil tabel keaktifan siklus I diatas menunjukkan bahwa keaktifan dan konsentrasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran sudah meningkat tetapi tergolong masih rendah. Pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Dari jumlah keseluruhan siswa Kelas VA yaitu sebanyak 30 siswa, yang aktif dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental sebanyak 11 siswa yaitu sekitar 37%, bekerja sama dalam kelompok sebanyak 18 siswa yaitu sekitar 60%, menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 9 siswa yaitu sekitar 30%, Siswa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 18 siswa yaitu sekitar 60%.

Penerapan metode Pemetaan Pikiran tidak hanya berdampak terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa tetapi juga berdampak terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VA. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syeda Saima Ferheen Bukhari (2016) mengatakan bahwa Pemetaan Pikiran membantu guru tidak hanya untuk mengajar siswa, tetapi juga untuk berpikir, belajar, dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Hasil belajar tersebut merupakan hasil dari pengukuran untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi. hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 Penilaian hasil belajar IPS siswa Kelas VA siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	ASS	64	85	TUNTAS
2	ADR	64	64	TUNTAS
3	APB	64	84	TUNTAS
4	AWD	64	65	TIDAK TUNTAS
5	AMN	64	80	TUNTAS
6	CF	64	68	TUNTAS
7	FMI	64	57	TIDAK TUNTAS
8	GCL	64	52	TIDAK TUNTAS
9	HDS	64	78	TUNTAS
10	IRM	64	54	TIDAK TUNTAS
11	IRS	64	76	TUNTAS
12	MAS	64	71	TUNTAS
13	MFA	64	69	TUNTAS
14	MIR	64	40	TIDAK TUNTAS
15	MR	64	75	TUNTAS
16	MR	64	83	TUNTAS
17	RRA	64	88	TUNTAS

18	RCA	64	62	TIDAK TUNTAS
19	RAM	64	48	TIDAK TUNTAS
20	SIN	64	45	TIDAK TUNTAS
21	SAA	64	93	TUNTAS
22	SHAD	64	93	TUNTAS
23	TA	64	88	TUNTAS
24	TTR	64	79	TUNTAS
25	MBH	64	58	TIDAK TUNTAS
26	MAL	64	35	TIDAK TUNTAS
27	MKA	64	75	TUNTAS
28	NHP	64	75	TUNTAS
29	RLK	64	55	TIDAK TUNTAS
30	MM	64	65	TUNTAS
Jumlah			2058	
Rata-rata			68,6	
Siswa yang lulus KKM			18	
Persentase			60%	

Berdasarkan tabel diatas menampilkan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa Kelas VA dibandingkan dengan pada saat pra siklus yaitu sebanyak 18 siswa atau sekitar 60%. Akan tetapi hasil tersebut masih belum memenuhi target, maka dari itu peneliti bersama guru melakukan evaluasi atau refleksi untuk melanjutkan ke siklus II agar hasil yang diharapkan sesuai dengan target yang di inginkan. Selanjutnya dilakukan penelitian siklus II, pada siklus ini terjadi lonjakan keaktifan, konsentrasi dan hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel berikut ini :

Tabel 7 konsentrasi siswa Siklus II

No	Aspek konsentrasi belajar	Jumlah siswa yang mencapai indikator	Presentase
1	Menjawab pertanyaan dari guru	21	70%
2	Siswa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran	24	80%

Tabel 8 Keaktifan siswa Siklus II

No	Aspek keaktifan belajar	Jumlah siswa yang mencapai indikator	Presentase
1	Siswa aktif dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental.	19	63%
2	Bekerja sama dalam kelompok	26	86%

Dari hasil tabel keaktifan siklus II diatas menunjukkan bahwa keaktifan dan keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dari jumlah keseluruhan siswa Kelas VA yaitu sebanyak 30 siswa, siswa aktif dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental sejumlah 19 siswa yaitu sekitar 63%, bekerja sama dalam kelompok sebanyak 26 siswa yaitu sekitar 86%, menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 21 siswa yaitu sekitar 70%, Siswa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 24 siswa yaitu sekitar 80%.

Penerapan metode Pemetaan Pikiran tidak hanya berpengaruh terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa tetapi juga berdampak pada hasil belajar IPS siswa Kelas VA. Hasil belajar tersebut merupakan hasil dari pengukuran untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi. hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

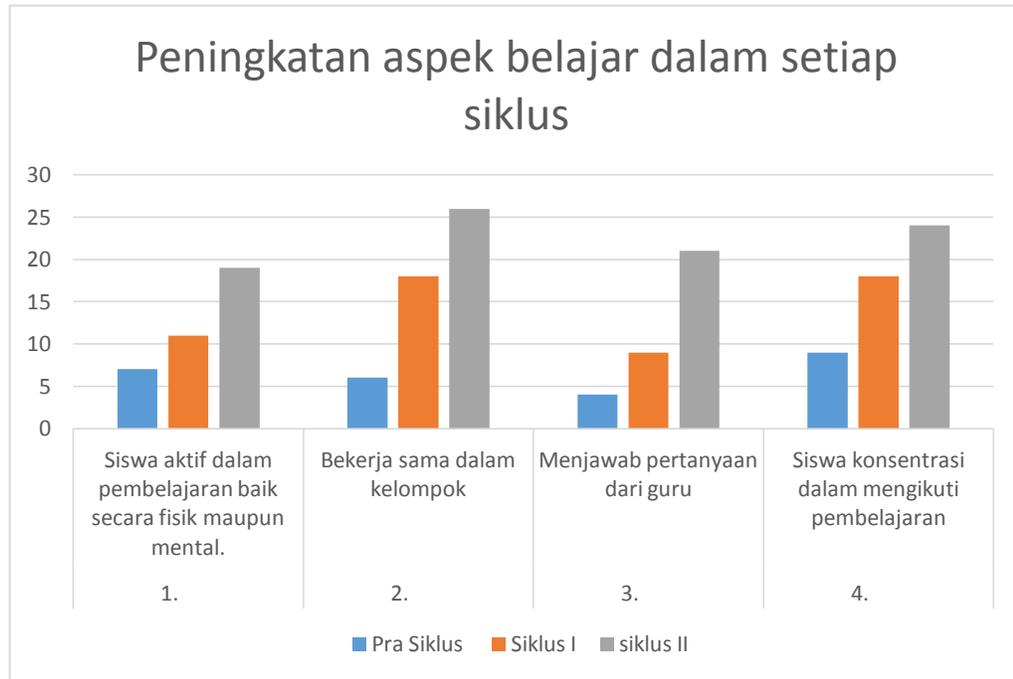
Tabel 9 Penilaian hasil belajar IPS siswa Kelas VA siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	ASS	64	90	Tuntas
2	ADR	64	99	Tuntas
3	APB	64	96	Tuntas
4	AWD	64	70	Tuntas
5	AMN	64	89	Tuntas
6	CF	64	80	Tuntas
7	FMI	64	77	Tuntas
8	GCL	64	89	Tuntas
9	HDS	64	95	Tuntas

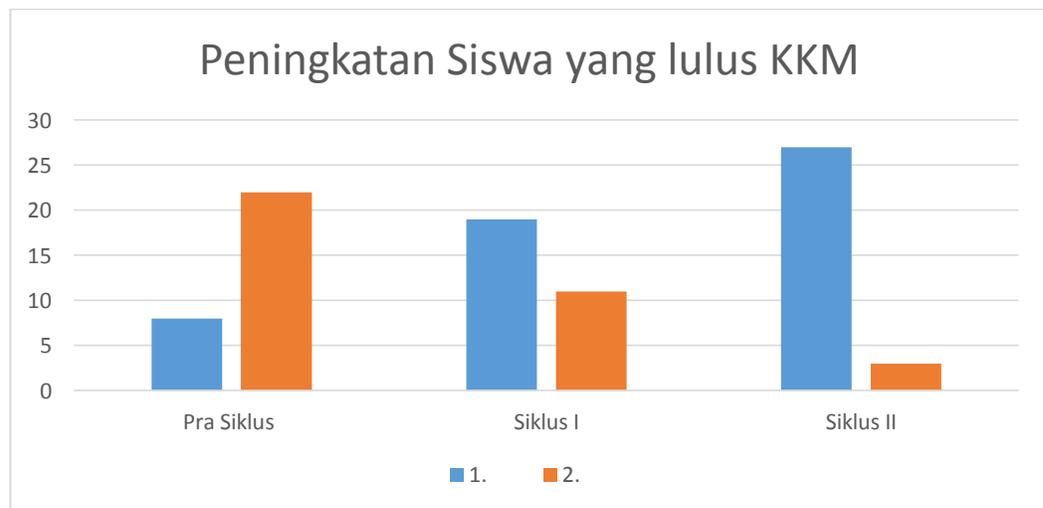
10	IRM	64	90	Tuntas
11	IRS	64	80	Tuntas
12	MAS	64	93	Tuntas
13	MFA	64	85	Tuntas
14	MIR	64	60	Tidak tuntas
15	MR	64	92	Tuntas
16	MR	64	95	Tuntas
17	RRA	64	93	Tuntas
18	RCA	64	75	Tuntas
19	RAM	64	79	Tuntas
20	SIN	64	61	Tidak tuntas
21	SAA	64	100	Tuntas
22	SHAD	64	95	Tuntas
23	TA	64	90	Tuntas
24	TTR	64	88	Tuntas
25	MBH	64	67	Tidak Tuntas
26	MAL	64	54	Tidak tuntas
27	MKA	64	88	Tuntas
28	NHP	64	93	Tuntas
29	RLK	64	66	Tuntas
30	MM	64	71	Tuntas
Jumlah/Siswa yang lulus KKM : 2479 / 26 Siswa (86,6%)				

Berdasarkan tabel 6 dapat dibuktikan peningkatan hasil belajar IPS siswa Kelas VA secara signifikan dibandingkan dengan siklus I yaitu sejumlah 26 siswa atau sekitar 86,6%. kemudian untuk peningkatan aspek dalam belajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan, agar lebih jelas bisa dilihat dari diagram berikut :

Gambar 1 Diagram Peningkatan aspek belajar dalam setiap siklus



Gambar 2 Diagram peningkatan nilai siswa siswa yang lulus KKM



Pada siklus II indikator hasil pencapaian sudah memenuhi target yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikhilkumar D. Parikh (2016) yang menyatakan bahwa teknik Pemetaan Pikiran lebih efektif dari pada metode

konvensional. Sejalan dengan yang penelitian yang dilakukan Chloe Ruff (2012) yang menyatakan metode Pemetaan Pikiran dapat meningkatkan hasil dari sesuatu yang dikerjakan.

4. PENUTUP

Setelah melakukan rangkaian penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi Pemetaan Pikiran dapat meningkatkan keaktifan, konsentrasi dan hasil belajar IPS materi kerajaan siswa kelas V MI Muhammadiyah Gonilan. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode Pemetaan Pikiran, sedangkan untuk implikasi praktis penelitian ini adalah sebagai alternatif bagi guru dalam menentukan startegi inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan, konsentrasi dan hasil belajar siswa khususnya pelajaran IPS kelas V materi kerajaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darusman, Rijal. 2014, “Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP”. *Infinity Jurnal* (3:2). Diakses pada 18 Desember 2018 (<http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/61>)
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, Panji Seno. 2015. “Pengaruh Penggunaan Mind Map Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VA SD Negeri Margoyasan Yogyakarta” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (1:1). Diakses pada 7 November 2018. (<https://eprints.uny.ac.id/23717/>)
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Saputro, Renaldi Alan. 2017. “The Application of Mind Mapping Learning Model to Improve the Students Learning Outcomes and Liveliness”. Atlantis Press, diakses pada 19 Juli 2019. (<https://download.atlantispress.com/article/25885708.pdf>)

- Nurroeni, Chusnul. 2013 “Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA”. *Journal of Elementary Education* (2:1) Diakses pada 18 Desember 2018. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2081>)
- Parikh, Nikhilkumar D. 2016, “Effectiveness of Teaching through *Mind Mapping* Technique”. *The International Journal of Indian Psychology* (3:3). Diakses pada 2 November 2018. (<http://jurnal-mahasiswa.unisri.ac.id/index.php/fkiping/article/viewFile/318/261>)
- Purnomo, dan Mawarsari. 2014. ”Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Ideal *Problem Solving* Berbasis *Project Based Learning*.” *Jurnal JKPM*. 1(1): 2339-2444. Diakses pada 24 Jul 2019 (<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/1042>)
- Ruff, chloe. 2012, “The Effects of *Mind Mapping* Activities on Students' Motivation”. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning* (6:1). Diakses pada 2 November 2018. (https://www.researchgate.net/publication/264889890_The_Effects_of_Mind_Mapping_Activities_on_Students'_Motivation)
- Saima, syeda. 2016, “*Mind Mapping* Techniques to Enhance EFL Writing Skill”. *International Journal of Linguistics and Communication* (4:1). Diakses pada 18 Desember 2018. (http://ijlcnet.com/journals/ijlc/Vol_4_No_1_June_2016/7.pdf)
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep Dasar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sari, Sri Adelila dan Halimatun Sakdiah. 2016 “The Development of *Mind Mapping* Media in Flood Material using ADDIE Model”. *Journal of Education and Learning* (10:1). Diakses pada 1 April 2019. (<http://journal.uad.ac.id/index.php/EduLearn/article/view/3227>)
- Sholihah, Mar'atus. 2015, “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014”. *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis* (1:1). Diakses pada 18 Desember 2018. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/7017>)

- Susanti, Sri. 2016 “Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (1:1). Diakses pada 4 November 2018. (<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/9060>)
- Utami, Ratnasari Diah., dan Arum Oktavia Sari. 2013, “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Word Square pada Siswa Kelas VA di SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014”. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Diakses pada 9 Maret 2019. (<http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/945>)